

UNITRI Press

Cindy Angelina



Lecture -- no repository 034



Lecture



Gambella University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3301622607

Submission Date

Jul 24, 2025, 9:22 AM GMT+2

Download Date

Jul 24, 2025, 9:26 AM GMT+2

File Name

CINDY_ANGELINA_2018720036_.docx

File Size

144.3 KB

10 Pages

1,534 Words

10,642 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 12%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

13%	 Internet sources
12%	 Publications
2%	 Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

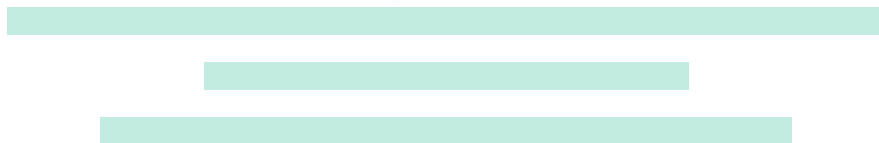
1	Internet	journal.unpas.ac.id	3%
2	Publication	Rahma Widiastuti, Hasnah Faizah, Elmustian Elmustian. "Potensi Kearifan Lokal D...	1%
3	Internet	rinjani.unitri.ac.id	1%
4	Publication	Siti Nurjannah, Asih Widi Wisudawati. "Systematic Literature Review: Penerapan ...	1%
5	Publication	Thomy Sastra Atmaja. "INTERNALISASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PEM...	1%
6	Internet	id.scribd.com	1%
7	Internet	journal.uinjkt.ac.id	1%
8	Publication	Indra Suhendra, Tatat Hartati, Trisna Nugraha. "EFEKTIVITAS WORKSHOP MULTI...	<1%
9	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
10	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
11	Publication	Ulya Ainur Rofi'ah, Muslimin Muslimin, Ninik Hidayati, Malikatus Sholihah, Khabi...	<1%

12	Internet	repository.lppm.unila.ac.id	<1%
13	Internet	text-id.123dok.com	<1%
14	Internet	www.coursehero.com	<1%
15	Internet	www.slideshare.net	<1%
16	Internet	123dok.com	<1%
17	Publication	Ahmad Luthfi, Wibisono Poespitohadi, I Made Arie Widyasthana Wartana Putra, D...	<1%
18	Publication	Fisabillah Aura, Caroline Enrica, Shyabila Ivenne Liselya Nugraheni, Karina Dama...	<1%
19	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%
20	Publication	Afni Miranti, Lilik Lilik, Retno Winarni, Anesa Surya. "Representasi Pendidikan Kar...	<1%
21	Internet	zombiedoc.com	<1%

PEWARISAN
PADA TEMATIK NEGERI 1
LANDUNGSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

OLEH CINDY
ANGELINA
2018720036



2025



Kearifan lokal memiliki nilai edukatif tinggi dan berperan penting dalam membentuk karakter siswa serta memperkuat identitas budaya, namun integrasinya dalam pendidikan formal masih terbatas oleh kurangnya dukungan kurikulum dan bahan ajar kontekstual. Di SD Negeri 1 Landungsari Kabupaten Malang, guru berupaya mengaitkan pembelajaran tematik dengan budaya lokal melalui cerita rakyat, praktik tradisional, dan pengenalan tanaman obat, meski menghadapi tantangan seperti minimnya media dan pelatihan berbasis budaya. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi guru dalam pewarisan nilai-nilai lokal melalui pembelajaran tematik serta mengidentifikasi hambatan dan bentuk dukungan yang diperlukan agar proses pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat berjalan lebih sistematis dan bermakna.

Kata kunci: Kearifan Lokal, Pembelajaran Tematik, Strategi Guru.

bagian tak terpisahkan dari identitas budaya masyarakat dan memiliki nilai edukatif yang tinggi jika diintegrasikan dalam pendidikan formal. Menurut (Nurhadi & Yamin, 2020), pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai kultural lokal berkontribusi langsung dalam membentuk karakter siswa dan memperkuat ikatan sosial dengan komunitas asalnya. Dalam konteks sekolah dasar, berfungsi materi pelengkap, jembatan pembelajaran yang kontekstual, relevan, dan bermakna (Ndiing & Sugiharto, 2023). Sayangnya, sistem kurikulum nasional masih belum sepenuhnya mengakomodasi ruang bagi eksplorasi budaya lokal secara terstruktur. Dalam situasi seperti ini, guru menjadi aktor utama yang dapat mentransformasikan muatan lokal menjadi strategi pembelajaran tematik yang kuat dan transformatif (Dwianto, 2021).

Pembelajaran tematik yang diterapkan pada Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 memberikan fleksibilitas tinggi bagi guru dalam mengaitkan tema pelajaran dengan realitas kehidupan dan budaya setempat. Sesuai dengan temuan (Sari & Prasetyo, 2021), model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menciptakan ruang belajar yang lebih inklusif. Di SD Negeri 1 Landungsari Kabupaten Malang, guru memanfaatkan cerita rakyat lokal, kebiasaan tradisional, dan praktik sosial dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan PPKn. Meskipun demikian, masih sedikit

kajian yang mendalami secara sistematis strategi yang digunakan guru dalam merancang dan mengevaluasi pembelajaran berbasis kearifan lokal secara tematik(Sugiharto et al., 2023) Penelitian ini berangkat dari kebutuhan akan pemahaman mendalam atas praktik tersebut.

Kabupaten Malang dikenal sebagai

mulai dari kesenian, cerita rakyat, hingga kearifan lingkungan berbasis masyarakat agraris. Hasil studi dari (Ismail & Haryono, 2023) menunjukkan bahwa daerah-daerah dengan kekayaan budaya tinggi memiliki potensi besar sebagai sumber belajar apabila dikembangkan secara sistematis dalam pendidikan dasar. Namun, kenyataannya, guru masih menghadapi berbagai hambatan seperti minimnya bahan ajar kontekstual, kurangnya pelatihan berbasis budaya, serta belum optimalnya sinergi antara sekolah dan komunitas budaya. Situasi ini menuntut kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan metode yang relevan, adaptif, serta kontekstual agar nilai-nilai lokal dapat diwariskan secara efektif kepada peserta didik(Nadlir, 2016).

lapangan 22 2025 SD

Negeri 1 Landungsari menunjukkan indikasi kuat bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal telah berjalan meski belum sepenuhnya sistematis. Guru mengintegrasikan cerita rakyat Malang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui proyek menulis ulang cerita menjadi komik atau naskah drama. Selain itu, pada pembelajaran IPA dan SBdP, siswa diajak mengenali tanaman obat di lingkungan sekolah dan mendiskusikan fungsinya dalam pengobatan tradisional. Praktik ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual memberi ruang bagi siswa untuk memahami materi secara lebih bermakna dan aplikatif. Namun, keterbatasan

bahan ajar tertulis dan minimnya dukungan media audiovisual lokal menjadi tantangan nyata yang harus dihadapi guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Berbagai studi terdahulu memberikan kontribusi penting dalam menguatkan urgensi integrasi [REDACTED] tematik [REDACTED]

Penelitian oleh (Rahayu, 2019) berjudul “Integrasi [REDACTED] [REDACTED] dilakukan di SDN 3 Banyumas menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, mengungkap bahwa guru mengintegrasikan kearifan lokal melalui media cerita rakyat, lagu daerah, dan permainan tradisional. Hasilnya menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dan pemahaman nilai budaya, meskipun terkendala oleh minimnya panduan kurikulum eksplisit dan keterbatasan sumber belajar kontekstual. Selanjutnya,

(Widodo & Setyaningrum, 2021) dalam penelitian berjudul “Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Melalui Kurikulum 2013” yang dilakukan di beberapa sekolah dasar di Yogyakarta, menunjukkan bahwa kurikulum memberikan fleksibilitas bagi guru dalam memasukkan nilai-nilai lokal melalui pendekatan tematik integratif. Guru mengaitkan pembelajaran dengan unsur budaya seperti upacara adat, bahasa daerah, dan kearifan lingkungan, namun keberhasilan strategi ini sangat ditentukan oleh kreativitas guru karena belum ada perangkat pembelajaran standar yang tersedia.

(Hamidah, 2022) melalui penelitiannya yang berjudul “Pelestarian Budaya Lokal Melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar” di SD Negeri Kabupaten Gowa, menekankan efektivitas pendekatan kontekstual [REDACTED]

[REDACTED] dalam [REDACTED] keterlibatan [REDACTED] pemahaman [REDACTED] Guru mengaitkan [REDACTED] praktik sosial masyarakat, seperti pertanian dan pelestarian

lingkungan, serta menekankan pentingnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan komunitas budaya. Ketiga penelitian tersebut secara kolektif menunjukkan bahwa strategi guru memiliki peran vital dalam mentransformasikan pendidikan dasar sebagai wahana pewarisan budaya lokal yang adaptif dan bermakna.

memperhatikan berbagai dinamika

ke tematik Negeri 1 Landungsari. Selain itu,

serta bentuk dukungan yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis budaya lokal.

melestarikan membentuk generasi yang berpikir kontekstual, berkarakter, dan memiliki kecintaan pada tanah

air. Pemilihan judul “Pewarisan pada Tematik Negeri 1 Landungsari Kabupaten Malang”

didasarkan pada urgensi untuk mendokumentasikan dan memahami secara sistematis peran guru sebagai agen pelestari budaya dalam lingkungan pendidikan dasar. Fokus pada satuan pendidikan ini dipilih karena sekolah tersebut

lokal telah memulai langkah-langkah integrasi

Judul mencerminkan komitmen penelitian untuk menggali secara komprehensif strategi, inovasi, serta pendekatan pedagogis yang digunakan guru dalam mewariskan nilai budaya kepada peserta didik melalui pembelajaran tematik yang kontekstual dan relevan.

Strategi dalam Mengintegrasikan Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik Penelitian ini menganalisis guru mengajarkan tematik di SD Negeri 1 Landungsari.

2. Tantangan dan Dukungan dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Penelitian ini mengidentifikasi hambatan utama dalam penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti keterbatasan bahan ajar dan kurangnya keterlibatan masyarakat. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi dukungan yang tersedia, baik dari sekolah, komunitas budaya, maupun inovasi guru dalam mengatasi tantangan tersebut.

menganalisis mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Landungsari. mengidentifikasi tantangan utama implementasi seperti keterbatasan bahan ajar dan minimnya keterlibatan masyarakat, serta mengeksplorasi dukungan yang tersedia dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan komunitas budaya. Hasil rekomendasi pemangku kebijakan dalam memperkuat pewarisan kearifan lokal di lingkungan sekolah.

ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) FIP UNITRI, sehingga mengikuti sistematika dan standar akademik yang telah ditetapkan dalam penyusunan penelitian.

b) Fokus penelitian ini adalah

tematik serta tantangan dan dukungan dalam implementasinya di SD Negeri 1 Landungsari, Kabupaten Malang.

c) Subjek penelitian meliputi guru kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal, siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut, serta kepala sekolah sebagai pihak yang berperan dalam kebijakan sekolah terkait implementasi kearifan lokal.

d) dengan

dokumen terkait pembelajaran berbasis kearifan lokal.

SD Negeri 1 Landungsari, Kabupaten Malang, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sekolah dasar di daerah lain.

b) Penelitian ini hanya berfokus pada strategi guru dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan kearifan lokal, tanpa menganalisis secara mendalam dampak jangka panjang terhadap karakter siswa.

c) Data yang dikumpulkan terbatas pada periode penelitian, yaitu Desember 2024 hingga Februari 2025, sehingga tidak mencakup perubahan kebijakan atau strategi yang mungkin berkembang setelah periode tersebut.

- d) Keterbatasan dalam referensi dan sumber [redacted]
[redacted] tersedia [redacted] memengaruhi
kedalaman analisis dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Sekolah

- a) Sebagai referensi dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran berbasis kearifan lokal.
b) Membantu sekolah dalam merancang program kerja yang mendukung pelestarian budaya lokal melalui pendidikan.
c) Meningkatkan kesadaran sekolah terhadap [redacted]
[redacted] tematik.

2. Manfaat bagi Guru

- a) Memberikan gambaran strategi efektif [redacted]
[redacted] tematik.
b) Sebagai panduan dalam menyusun metode [redacted]
[redacted]
c) Membantu guru [redacted] efektivitas pengajaran serta membangun keterlibatan siswa dalam memahami budaya lokal.

3. Manfaat [redacted]

- [redacted] Menyediakan [redacted] yang [redacted] kontekstual, [redacted]
bermakna.
[redacted] Meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap budaya lokal.

- c) Mengembangkan seperti gotong royong, menghormati tradisi, serta rasa cinta dan bangga terhadap budaya daerah.

4. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Sebagai rujukan bagi penelitian lanjutan mengenai implementasi kearifan lokal dalam pendidikan.
- b) Memberikan masukan untuk pengembangan model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang lebih sistematis dan aplikatif.
- c) Membantu memperkaya literatur terkait strategi pengajaran kearifan lokal dalam pembelajaran tematik.

